

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	
SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING AKADEMIK.....	ii
HALAMAN DEWAN PENGUJI	iii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penciptaan	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat Penciptaan	8
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Tinjauan Karya	9
F. Landasan Teori Penciptaan	18

BAB II KONSEP DAN KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan	20
B. Analisis Objek	20
C. Analisis Program.....	23

BAB III METODE DAN PROSES PENCIPTAAN

A. Konsep Karya.....	24
1. Konsep Estetik.	24
2. Konsep Program.....	27
B. Metode Penciptaan	
1. Persiapan.....	28
2. Elaborasi	28

3. Sintesis	28
4. Realisasi	29
5. Penyelesaian	32

BAB IV PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

- 1. Perwujudan karya33**
- 2. Pembahasan karya.....65**

BAB V PENUTUP75

- 1. Kesimpulan.....75**
- 2. Saran76**

DAFTAR PUSTAKA76

LAMPIRAN77

- 1. Treatment**
- 2. Skenario**
- 3. CV**
- 4. Poster Skenario Lauik Sirah**

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Gambar	Halaman
1	Cover Film <i>Di Balik 98</i>	10
2	Cover Film Soe Hok Gie	12
3	Cover Film G30S PKI	14
4	Cover Melawan Lupa	16

GLOSARIUM

Continuing Dialogue : Dialog yang diucapkan oleh tokoh yang sama yang berlanjut tanpa terputus di halaman berikutnya, yang diberi tanda (Cont'd)

Flashback : Sebuah adegan di masa lalu yang diselipkan dalam adegan kini untuk menjelaskan motivasi atau reaksi tokoh

Montage : memperlihatkan serangkaian adegan yang semua saling berkaitan dan membuat sebuah kesimpulan

M.O.S : Singkatan untuk adegan yang gambarnya akan diambil tanpa suara.

O.C : Singkatan dari Off Camera, yang menunjukkan bahwa pembicara adalah dalam adegan tapi tidak ada dalam adegan

O.S : Singkatan dari Off Screen, yang menggambarkan bahwa pembicara adalah dalam adegan tapi tidak tertangkap kamera.

Scene Heading : Judul yang ditulis dengan huruf capital yang ada pada awal sebuah adegan

Sinopsis : Deskripsi naskah

Treatmente : Deskripsi adegan per adegan dari sebuah naskah, minus dialog,

V.O : Singkatan dari Voice Over, yang menggambarkan bahwa pembicara menarasikan aksi di layar

Skenario : intisari atau sebagai roh/jiwa dari terbentuknya cerita dalam sinetron atau film tersebut

Interior : Adegan yang dilakukan di dalam ruangan.

Exterior (EXT) : Menunjukkan sebuah scene terjadi di luar ruangan.

Fade in : Transisi gambar dari gelap ke terang dengan cara lambat.

Fade out : Transisi dari terang ke gelap dengan cara lambat

Plot : Alur cerita yang di desain untuk direkayasa untuk mencapai tujuan tertentu.

Premise : Inti sari cerita yang mengandung karakter, konflik dan penyelesaian.

Protagonis : Tokoh utama cerita

Point of attack : Istilah dalam penulisan skenario dimana tokoh protagonist memutuskan untuk menyelesaikan problema utama.

Scene : Satuan penuturan dalam skenario. Satu scene adalah satu kejadian yang berlangsung dalam satu tempat dan waktu tertentu.

Treatment : kerangka skenario. Penuturan yang sudah tersusun sebagai skenario yang jadi, Cuma masih berisi pokok-pokok aksi dan belum berisi dialog.

Antagonis : Tokoh yang menentang atau menghalangi jalan protagonis mencapai tujuannya.

ABSTRAK

Skenario berfungsi untuk menuangkan ide cerita, sebagai acuan dalam produksi. Skenario film adalah susunan-susunan adegan yang mengandung unsur naratif disampaikan melalui media film. Struktur tiga babak adalah pola cerita yang disusun melalui tiga tahap yaitu babak 1, babak 2, dan babak 3.

Dalam skripsi ini penulis menciptakan sebuah skenario film fiksi dari tahap menemukan ide sampai menjadi skenario yang utuh. Penulis menciptakan skenario *Lauik Sirah* dengan menggunakan pola cerita struktur tiga babak dengan tujuan menata cerita dengan genre drama tragedi agar cerita yang disampaikan lebih menarik dan pembaca dapat menikmati jalan ceritanya.

Dalam skripsi ini penulis menjelaskan bagaimana menciptakan skenario film fiksi menggunakan struktur tiga babak untuk meningkatkan suspense. Penulis menata suspense dalam setiap babak, sehingga pembaca bisa merasakan ketegangan pada babak 1, 2, 3. Skenario film fiksi yang berjudul *Lauik Sirah* ini berkisah tentang seorang pejuang PRRI yang berbeda ideologi dengan ayah kandungnya. Karena perbedaan ideologi ini, maka sang ayah berniat untuk membunuh anaknya. Dengan ide cerita ini penulis membangun jalan cerita dengan menciptakan suspense di setiap babak agar cerita yang ingin disampaikan penulis lebih menarik dan penonton dibawa ke dalam dunia pikiran perasaan tokoh.

Kata Kunci : Skenario, Struktur Tiga Babak, Genre drama tragedi, PRRI

ABSTRACT

The scenario serves to pour the idea of the story, as a reference in production. A screenplay is a arrangement of scenes containing narrative elements conveyed through film media. The three-round structure is a story pattern arranged through three stages, namely round 1, round 2, and round 3.

In this thesis the writer creates a fiction film scenario from the stage of finding an idea to becoming a complete scenario. The author creates the Lauik Sirah scenario by using a three-story structure story pattern with the aim of arranging the story with the genre of tragedy so that the story delivered is more interesting and the reader can enjoy the storyline.

In this thesis the author explains how to create a fictional film scenario using a three-act structure to increase suspense. The author arranges suspense in each act, so that the reader can feel the tension in Acts 1, 2, 3. This fictional film scenario titled Lauik Sirah tells the story of a PRRI warrior who has a different ideology from his biological father. Because of these ideological differences, the father intends to kill his child. With this story idea, the writer builds the storyline by creating suspense in each round so that the story the writer wants to tell is more interesting and the audience is brought into the world of the character's thoughts.

Keywords: Scenarios, Three-Stage Structure, Tragedy drama genre, PRRI